

PEDOMAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM PEMBELAJARAN

2021



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS
SAMARINDA



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**

Jalan KH. Abul Hasan No. 3 Samarinda Kaltim (Kampus 1)

Jalan H.A.M. Rifaddin Loa Janan Ilir (Kampus 2)

<https://www.uinsi.ac.id/>

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
NOMOR : 7322 TAHUN 2021

TENTANG
PEDOMAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM PROSES PEMBELAJARAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA TAHUN 2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA

Menimbang : a. bahwa dalam rangka untuk percepatan integrasi penelitian dalam proses pembelajaran sebagai upaya menghasilkan penelitian yang berkualitas dalam proses pembelajaran yang berkualitas pula, maka diperlukan pedoman untuk dapat dijadikan acuan;
b. bahwa untuk memenuhi maksud poin a di atas, maka perlu diterbitkan pedoman integrasi penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran pada kelangsungan proses akademik pada Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Statuta Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Memutuskan

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA TENTANG PEDOMAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM PROSES PEMBELAJARAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA TAHUN 2021.

Kesatu : Pedoman integrasi penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran adalah pedoman yang mengarahkan pada kemungkinan-kemungkinan dalam mengintegrasikan penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran agar lebih berkualitas dan dapat menyesuaikan dengan perkembangan dunia Pendidikan dalam konteks akademik yang lebih luas.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Samarinda

Pada tanggal, 22 Desember 2021

Rektor



MUHAMMAD ILYASIN

Tembusan:

1. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam di Jakarta;
2. Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam di Jakarta;
3. Dekan Fakultas di lingkungan UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda;
4. Ketua Lembaga dan Kepala Unit di Lingkungan UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda;
5. Satuan Pengawas Internal UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

KATA SAMBUTAN

Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda sebagai salah satu Perguruan Tinggi Islam terbesar di Kalimantan Timur dan Utara senantiasa melakukan pembaruan dan inovasi dalam berbagai sektor untuk meningkatkan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi dan daya saing lulusannya, baik pada level lokal, nasional, maupun internasional.

Usaha pembaruan dan inovasi adalah suatu keharusan yang mesti dilakoni oleh setiap perguruan tinggi untuk memastikan seluruh lulusannya telah mendapatkan pendidikan yang signifikan dengan tuntutan pengembangan IPTEK dan perkembangan masyarakat. Salah satu inovasi yang dilakukan UINSI Samarinda.

Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Bidang Akademik dan Kelembagaan adalah menetapkan standarisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda yang dapat merespon tuntutan pengembangan kurikulum senantiasa harus dilakukan sehingga mampu mengakomodasi perubahan-perubahan, serta mengantisipasi perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat pada masa yang akan datang.

Untuk mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, maka diperlukan pemenuhan seluruh perangkatnya termasuk berbagai pedoman terkait pengembangan dan penguatan bidang pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi dan misi UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Salah satu pedoman yang disusun oleh Tim Penyusun dari Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda adalah buku Pedoman Integrasi Penelitian dan PKM dalam Proses Pembelajaran UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda menjadi pegangan dan panduan bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam menjalankan tugas-tugas tri dharma perguruan tinggi dalam lingkup UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, terutama di bidang Pembelajaran. Semoga keberadaan buku Pedoman ini dapat membantu para Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi selama dalam proses pengembangan dan penguatan Pembelajaran.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku pedoman ini, semoga semua bentuk pengorbanan berupa

sumbangan pikiran, tenaga, dan waktu dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda mendapat pahala dari Allah swt.

Samarinda, Desember 2021

Rektor



Mukhamad Ilyasin

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan menyambut dengan baik dan memberikan apresiasi tinggi kepada seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, khususnya kepada Tim Penyusun atas terbitnya buku Pedoman Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran ini.

Dalam upaya mewujudkan visi dan misi serta mencapai tujuan UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda sebagai kampus Insani yang memperkuat peradaban berbasis "Integrity Knowledge dan Quality pada Penelitian dan PkM dalam pembelajaran", penguatan di bidang Akademik dan Kelembagaan terus diperkaya dengan kegiatan inovatif dan program kreatif-produktif. Hal ini terutama berfokus pada aspek tridharma perguruan tinggi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan perkembangan iptek yang semakin kompetitif, termasuk mencetak mahasiswa dan alumni yang berkualitas serta berdaya saing tinggi.

Salah satu program prioritas di Bidang Akademik dan Kelembagaan yang sedang berlangsung adalah usaha mengaplikasikan secara efektif integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran di seluruh aspek pengembangan pendidikan tinggi, terutama di UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, sebagai model.

Kehadiran buku Pedoman Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran ini dimaksudkan untuk dijadikan pegangan dan petunjuk bagi para Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam melaksanakan tugas-tugas Tridharma Perguruan Tinggi kepada mahasiswa, serta untuk menjaga keseimbangan dan keselarasan dengan komponen lainnya dalam rangka menunjang penguatan di bidang pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran di Indonesia pada tahun 90-an mengusung konsep yang dikembangkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jakarta. Ide ini lahir dari keinginan untuk mengembangkan IAIN, yang awalnya hanya berfokus pada pengajaran dan pengembangan ilmu agama Islam, menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) yang mampu mengajarkan dan mengembangkan berbagai bidang Penelitian dan PkM, termasuk ilmu umum. Rencana ini awalnya tidak langsung diterima oleh semua ulama, intelektual, dan tokoh Islam.

Dalam konteks Penelitian dan PkM dalam pembelajaran, integrasi berarti menyatukan ilmu agama dengan ilmu umum. Integrasi ini, yang diterapkan di

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), menjadi solusi atas berbagai masalah yang dihadapi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Tema 'integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran' ini merupakan bagian dari Transformasi Ipteks Berbasis Peradaban Islam, yang memberikan makna keunggulan bagi kampus Insani yang memiliki integritas, pengetahuan, dan kualitas.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya, sehingga buku Pedoman Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran ini dapat terwujud. Semoga buku ini bermanfaat bagi civitas akademika UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Kami siap menerima kritik yang membangun demi kesempurnaan buku pedoman ini, dan mari kita berdoa kepada Allah SWT agar hidayah, taufik, dan ridha-Nya selalu menyertai kita semua. Aamiin.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
SK Rektor	ii
KATA SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Landasan Hukum.....	3
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Sasaran	7
BAB II ARAH PENGEMBANGAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM PEMBELAJARAN	8
A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	8
B. Semangat Peralihan IAIN ke UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda	8
C. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran dalam Kerangka Peradaban	11
BAB III INTEGRASI PENELITIAN, PKM DALAM PEMBELAJARAN PADA PENGUATAN KELEMBAGAAN..	14
A. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran pada Visi.....	14
B. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran pada Misi.....	14
C. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran pada Tujuan Pembelajaran	14
BAB IV INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM KINERJA TRIDARMA PERGURUAN TINGGI	16
A. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran.....	16
B. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran Bidang Penelitian dan Karya Ilmiah	22
C. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Proses Pembelajaran Bidang PkM.....	25
BAB V PENGUKURAN PEMENUHAN STANDAR DAN BENTUK LUARAN	28
A. Evaluasi Diri	28
B. Audit Internal	28
C. Bentuk/ Standar Hasil	29
BAB VI PENUTUP.....	30
A. Kesimpulan.....	30
B. Saran	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Epistemologi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran yang berasal dari Barat menjadi salah satu faktor penyebab munculnya dikotomi ilmu. Metodologi mereka cenderung mengabaikan peran agama dalam ilmu pengetahuan, sehingga hanya mengandalkan akal semata. Identitas ini telah melekat dan terus berlanjut dari masa ke masa, mulai dari periode modern hingga saat ini dalam tradisi mereka. Hal ini secara masif berdampak pada kemunduran umat Islam.

Secara kongkrit, realita tersebut tergambar pada output sistem pendidikan, dimana banyak sarjana agama yang mengabaikan bahkan tidak memahami ilmu umum dan berimbas pada ketidakmampuannya menyelesaikan problematika Penelitian dan PkM dalam pembelajaran pada berbagai aspek kehidupan sehingga penyebaran nilai-nilai Islam dalam ranah yang lebih luas tidak tercapai. Hal kontradiktif terjadi pada sarjana-sarjana ilmu umum yang pemahamannya terlepas dari nilai-nilai keagamaan, sehingga terjadinya dekadensi moral tidak dapat dihindari dan bermuara pada destruksi nilai kemurnian ilmu tersebut. Ketidakseimbangan inilah yang mencuat, ketika sarjana agama hanya mendalami dan memahami ranah syariat sementara sarjana umum yang hanya menjadi ahli di bidang umum yang lepas dari nilai-nilai keagamaan.

Dikotomi ilmu juga tercermin dari kultur yang mewarnai sistem pendidikan menengah yaitu instansi sekolah yang terseparasi antara sekolah umum dan sekolah keagamaan. Substansi kurikulum pada sekolah umum didominasi oleh ilmu-ilmu sains umum yang tidak terintegrasi dengan nilai-nilai keagamaan. Hal ini menggiring pola pikir peserta didik yang cenderung sekuler dan berdampak pada terjadinya degradasi nilai-nilai moral dan pada akhirnya akan mengarah pada terpuruknya generasi Islam sebagai akibat lemahnya pondasi pemahaman agama. Pemahaman agama dianggap tidak penting dalam persoalan ilmu dan penyelesaian berbagai problematika dunia dan inilah yang menjadi pangkal banyaknya umat Islam yang tergiring pada pemahaman

sekuler, karena dari sejak dini, yaitu di sekolah dasar, menengah hingga perguruan tinggi, konsep ini serta pola pikir umat.

Transformasi dari sebuah institut yaitu IAIN menjadi Universitas yakni UIN memiliki paling tidak dua konsekuensi penting. Pertama, secara akademik, sementara yang dikembangkan di IAIN hanya studi-studi Islam (seperti teologi, jurisprudensi Islam dan tafsir), cakupan studi di UIN diperluas hingga termasuk ilmu-ilmu “sekular”. Sementara sebagian besar mahasiswa UIN terutama berasal dari madrasah, pesantren atau masyarakat pedesaan. UIN, dengan fakultas- fakultas ilmu-ilmu umum diharapkan mampu meningkatkan minat lebih calon mahasiswa dari latar belakang yang lebih beragam.

Konsekuensi untuk mengembangkan lebih banyak lagi bidang sains dan mengakomodasi mahasiswa dengan latar belakang sosio-kultural yang lebih beragam, UIN harus menghadapi sejumlah tantangan berat. Secara akademik, dua bidang sains yang berbeda –sains Islam di satu sisi dan sains “sekular” di sisi lain diletakkan di bawah satu atap. Hal ini memunculkan lebih banyak pertanyaan daripada jawaban. Sementara itu secara sosial, kehadiran mahasiswa dalam jumlah besar dari latar belakang yang beragam akan mendesak UIN untuk mengembangkan kebijakan-kebijakan, baik yang bersifat akademik maupun nonakademik, yang mampu menjawab kebutuhan-kebutuhan mahasiswa.

Terlepas dari kompleksitas masalah yang mengiringinya, pengembangan UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda sebagai pusat keunggulan studi pemikiran Islam dan pengembangan tradisi intelektual Islam di Indonesia memerlukan upaya yang komprehensif dan terencana. Untuk mewujudkan cita- cita tersebut, maka perlu upaya untuk merencanakan, mengimplementasi dan mengukur pemenuhan standar integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran di UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dengan suatu acuan dalam bentuk Pedoman Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.

Pedoman Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran akan mengatur seluruh pelaksanaan kinerja Tridarma PT yang dilaksanakan oleh civitas akademika UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda serta mengatur pengelolaan lembaga yang dilaksanakan oleh staf. Unsur-unsur pelaksanaan

dan parameter capaiannya perlu dihimpun dengan mengamati gambaran kinerja saat ini dan keinginan stakeholders yang akan menggunakan lulusan UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Pedoman Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda yang dibangun sebagai landasan pelaksanaan integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh seluruh pihak yang terlibat di dalam penyelenggaraan pendidikan di UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

B. Landasan Hukum

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Presiden RI Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pelaksanaan APBN;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor No. 36 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda;
6. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002
7. Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
8. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara
9. Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
10. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik

- 11.Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157);
- 12.Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik
- 13.Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- 14.Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun Nomor 5670);
- 15.Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);
- 16.Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
- 17.Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor16,
- 18.Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- 19.Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 20.Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;

21. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2019;
22. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
23. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah.
24. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1056 Tahun 2017 Tentang Panduan Umum Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
25. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2952 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Teknis Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
26. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2951 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Dana
27. BOPTN Penelitian Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
28. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 103 Tahun 2019 Tentang Mora-Base (Ministry of Religious Affair-Bank of Article System) Sebagai Sistem Bank Artikel Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
29. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 5459 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis
30. Bantuan Program Peningkatan Mutu Penelitian Direktorat PTKI Tahun 2019;

C. Tujuan dan Manfaat

Pedoman Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda menjadi acuan kinerja dalam rangka percepatan implementasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh sivitas akademika dan pengelola kelembagaan UIN UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda pada kinerja tridarma PT dan pengelolaan lembaga, maka

dianggap perlu adanya yang dibangun melalui pelaksanaan Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.

Kinerja Tridarma Perguruan Tinggi dan pengelolaan kelembagaan UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda yang berpedoman pada Pedoman Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan dengan komitmen yang tinggi pada seluruh aktivitas di lingkungan kampus, akan mengarah kepada capaian yang lebih jauh pada lembaga dan perubahan peradaban baik di dalam maupun di luar kampus UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dilaksanakan dengan mengacu kepada Pedoman Integrasi keilmuan pada masing-masing mata kuliah di prodi setiap fakultas.

Penelitian dan PKM dalam pembelajaran diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Dosen, Staf, dan Mahasiswa.

Meningkatnya pengetahuan mahasiswa dan dosen dalam mengimplementasikan hasil penelitian dan pengabdianya secara praktis pada bidang pembelajaran di tingkat prodi.

2. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Terpenuhinya suasana kondusif nuansa integrasi hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dalam seluruh aktivitas akademik dan non akademik di UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
- b. Percepatan pencapaian Visi & Misi serta Sasaran Mutu Universitas.
- c. Dasar implementasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dipahami oleh semua pemangku kepentingan.

3. Bagi Masyarakat

- a. Terpenuhinya keinginan masyarakat untuk mendapatkan kepuasan terhadap kondisi kompetensi hasil
- b. Penelitian dan PkM dalam pembelajaran yang aplikatif

- c. Terpenuhinya harapan masyarakat dan stakeholders pada umumnya terhadap kemampuan integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran seluruh warga kampus UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.
- d. Menjadikan UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda sebagai sumber kajian integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran di wilayah Kalimantan Timur dan Utara.

D. Sasaran

Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran harus diterapkan dan menjadi budaya yang harus mengakar pada seluruh aktivitas yang dilaksanakan oleh seluruh warga kampus (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan) alumni dan stakeholders yang terlibat di dalam penyelenggaraan pendidikan di UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Pelaksanaan integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh pelaksana seluruh aspek kinerja dalam penyelenggaraan perkuliahan pada perguruan tinggi.

BAB II

ARAH PENGEMBANGAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM PEMBELAJARAN UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA

A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

1. Visi UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

“Universitas Islam yang Unggul dalam Pengembangan Masyarakat”

2. Misi UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

- a. Menciptakan lingkungan Universitas yang mendukung kedalaman spiritual dan kemuliaan akhlak.
- b. Membangun kurikulum Universitas yang mendukung penyelenggaraan pendidikan berbasis riset dan pengabdian masyarakat yang unggul dan berorientasi pada penguatan tanggung jawab sosial, intelektualitas dan profesionalitas.
- c. Mengembangkan riset berbasis pengabdian masyarakat dan pengabdian masyarakat berbasis riset yang relevan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat dalam skala nasional dan internasional.
- d. Menyelenggarakan sistem layanan prima di bidang administrasi umum, akademik, dan kemahasiswaan.
- e. Meningkatkan kapasitas dan mutu kelembagaan.
- f. Berperan aktif membangun kerjasama dalam pengembangan kajian keislaman, keilmuan dan pengembangan masyarakat dalam skala nasional dan internasional.

3. Tujuan dan Sasaran

Visi dan Misi UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dibangun untuk mencapai tujuan dan sasaran sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan Universitas yang memiliki kedalaman spiritual dan kemuliaan akhlak.

- b. Menghasilkan lulusan Universitas yang berkarakter pada aspek kepedulian sosial, berwawasan lokal dan global, dan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.
- c. Terbangun tradisi dan suasana akademik yang kuat dalam bidang riset berbasis pengabdian masyarakat dan pengabdian masyarakat berbasis riset yang relevan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.
- d. Terkelola Universitas dengan Good University Governance (GUG).
- e. Terselenggara sistem layanan prima di bidang administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan.
- f. Terbangun kerjasama dengan pihak terkait kerjasama dalam pengembangan kajian keislaman, keilmuan dan pengembangan masyarakat dalam skala Nasional dan Internasional.

B. Semangat Peralihan IAIN ke UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Perubahan IAIN menjadi UIN yang telah direalisasikan bukanlah sebuah langkah pragmatis yang didasarkan hanya atas selera dan euphoria sesaat, tetapi dilandasi oleh sebuah semangat perubahan dan visimisi mulia untuk menjadikan UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda sebagai pusat kepeloporan pengembangan nilai dan akhlak serta keunggulan akademik dan intelektual yang dipadukan dengan pengembangan teknologi menuju sebuah masyarakat yang berperadaban. Gagasan menjadi Universitas Islam Negeri (UIN), didasarkan atas fenomena yang berkembang serta prediksi masa depan dunia pendidikan yang semakin kompetitif. Hal ini dapat dilihat dari beberapa fenomena berikut:

- 1) Adanya tuntutan dan harapan masyarakat (social expectation) yang cukup besar terhadap lembaga pendidikan tinggi keagamaan untuk mengintegrasikan ilmu- ilmu umum dengan ilmu- ilmu agama. Hal ini tercermin dari harapan masyarakat terhadap sarjana muslim yang intelektual dan profesional dalam bidang keislaman dan Penelitian dan PKM sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia global.
- 2) Adanya tuntutan para pengguna jasa (users) dan stakeholders akan variasi program studi yang ditawarkan UIN. Pengelompokan disiplin Penelitian dan PkM dalam pembelajaran di tingkat SLTA menuntut UIN untuk menyiapkan

jurusan/ program studi yang bervariasi. Dengan cara ini diharapkan UIN dapat menawarkan "produk" yang sesuai dan selaras dengan permintaan pasar (marketable).

- 3) Adanya fenomena semakin bertambahnya pengangguran intelektual (para lulusan perguruan tinggi) dari tahun ke tahun, yang pada gilirannya muncul berbagai kritik masyarakat yang mempertanyakan kredibilitas lembaga perguruan tinggi di tanah air. Masyarakat dewasa ini masih menyangsikan kemampuan perguruan tinggi dalam negeri untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas berfikir handal, berkepribadian yang mandiri, kreatif, inovatif dan demokratis. Dengan kata lain perguruan tinggi kita, belum mampu mencetak lulusan yang siap memasuki bursa kerja sekaligus "siap pakai".
- 4) Adanya tuntutan dalam era reformasi yang memberi peluang otonomisasi yang lebih luas kepada Perguruan Tinggi keagamaan sebagai lembaga pendidikan pengkaderan pemimpin- pemimpin bangsa di masa depan. Bagi UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, hal tersebut merupakan momentum yang perlu segera direspon dengan langkah-langkah konkrit ke arah pengembangan dan peningkatan pelaksanaan Tridharma itu sendiri, yaitu pengelolaan perguruan tinggi dengan sistem manajemen yang memiliki integritas, profesionalitas, transparansi, mandiri, dan demokratis.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan teori-teori baru; kedua, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan serta mengupayakan penggunaannya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional. Dalam perspektif academical framework, upaya tersebut tampak menjadi semakin urgen karena beberapa hal berikut:

- 1) Pembangunan nasional sebagai sebuah keniscayaan dalam rangka kemajuan dan kemaslahatan.
- 2) peradaban umat sangat membutuhkan partisipasi atau penanganan dari para ahli dan profesional. Dari merekalah ilmu pengetahuan dan teknologi

memperoleh tempatnya secara tepat. Oleh karena itu, Iptek merupakan faktor utama dalam mewujudkan kemajuan dan kemaslahatan umat.

- 3) Era millennium baru adalah era kompetisi yang terbuka. Hampir bisa dipastikan, bahwa para pemenang.
- 4) kompetisi adalah mereka yang memiliki peralatan memadai untuk akses informasi yang seluas- luasnya, sekaligus memiliki kemampuan mendesain kehidupan masa depan melalui perhitungan yang matang dan bisa dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, hanya SDM yang berkualitas tinggi sajalah yang siap berkompetisi dan menjadi pemenang.
- 5) Dalam era ini, studi-studi keislaman dan studi pengetahuan umum menjadi bagian yang tidak bisa diabaikan. Proses integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran harus menjadi sebuah keharusan. Artinya, di samping menelaah secara mendalam aspek-aspek epistemologi dan aspek aksiologis

Penelitian dan PkM dalam pembelajaran, juga diperlukan desain lembaga yang betul-betul tepat yang berfungsi sebagai tempat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, riset dan tempat untuk menyiapkan SDM yang mumpuni secara intelektual dan moral.

C. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran dalam Kerangka Peradaban

Paradigma Penelitian dan PkM dalam pembelajarannya juga bersifat universal sepanjang persyaratan SDM yang mengajarkannya bisa dipenuhi dan diusahakan terwujud. Keluasan konteks pesan-pesan Al-Qur'an dan Hadits yang memuat petunjuk yang mencakup seluruh aspek kehidupan, pembagian Penelitian dan PkM dalam pembelajaran Islam seperti Ushuluddin, Fiqih, Tafsir, Hadits, Tarbiyah, Akhlak, Tarikh, dan SainsTek seterusnya, tidak cukup menggambarkan atau menangkap pesan universalitas ajaran Islam.

Sejarah mencatat bahwa pada masa sebelumnya, orang menyibukkan diri dengan persengketaan agama dan perebutan kekuasaan. Akibatnya mereka tidak sempat lagi berpikir, apalagi mengembangkan ilmu pengetahuan. Ilmuwan muslim memeriksa alam dan mengembangkan ilmu, sesuai dengan perintah Allah SWT. Mereka akan sampai pada kebenaran, karena antara ayat-

ayat Tuhan di alam semesta dan yang berada di dalam Al-Qur'an tak ada yang saling bertentangan.

Kalau agama diinterpretasikan, maka dia tidak lepas dari interpretasi orang-seorang, yang kemudian menjadi pemimpin yang dianut. Sebagai contoh, atas suatu ayat Al-Qur'an yang mengatakan: bahwa manusia itu diciptakan dari tanah. Kalau orang yang menginterpretasikan adalah seorang ahli agama yang sama sekali tidak mengetahui sains, maka dia akan mengatakan bahwa Tuhan menciptakan manusia dari tanah liat, yang dibentuk seperti manusia, kemudian dikatakan: Hiduplah! Dan hidup kemudian bentuk itu menjadi manusia. Itulah interpretasinya yang sangat sederhana. Hal itu terjadi sebab memang baru sekianlah tahap atau kemampuan daya interpretasinya. Tapi bagi seorang muslim ahli kimia, interpretasi itu akan sama sekali berlainan. Di dalam ayat yang sama ia akan melihat bahwa Tuhan menciptakan manusia dari unsur-unsur kimiawi yang ada dalam tanah. Atom-atom unsur itu kait-mengait dalam susunan molekul yang sangat kompleks, berinteraksi dengan kelilingnya sesuai dengan hukum-hukum yang telah digariskan oleh Allah SWT secara sempurna. Tak satu langkah pun terjadi, yang meleset dari hukum-hukum ini. Dari bentuk yang sederhana, ia dievolusikan Tuhan Yang Maha Esa menjadi makhluk yang dikenal sebagai manusia fii ahsani taqwiim.

Di dalam Al-Qur'an sendiri sudah dijelaskan: bahwa ada anjuran perlunya mengadakan observasi dan meneliti alam sekeliling, agar diperoleh pengetahuan mengenai kelakuan alam di sekitar, agar seseorang menguasai ilmu kealaman atau sains, sehingga seseorang dapat menggunakan alam sebaik-baiknya. Maka dari itu orang-orang Islam sejak zaman Khalifah Harun Al-Rasyid dan Al-Makmun gigih dalam mengembangkan sains di samping agamanya. Ilmuwan Islam akan melihat ayat-ayat Tuhan di alam semesta sekelilingnya, yang memberikan keyakinan yang mempertebal imannya. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan, bahwa di antara mereka itu, terdapat ahli-ahli sufi yang mempraktekkan tasawuf. Sebab dengan menguasai sains orang-orang ini lebih mengenal Tuhan dari segala ciptan-Nya dan hukum-hukum-Nya yang berlaku dalam alam semesta.

Di pihak lain memang ada hal-hal yang tidak berada dalam jangkauan sains pada saat ini, karena tidak atau belum dapat diobservasi dan tidak dapat diteliti, misalnya mengenai roh. Dalam keadaan di mana observasi dan eksperimen secara sains tidak atau belum dapat dilakukan, akal atau nalar tidak dapat memberikan bantuan yang berarti. Di dalam Al-Qur'an telah dinyatakan bahwasanya masalah roh itu adalah urusan Tuhan sendiri dan manusia hanya diperkenalkan mengetahuinya serba sedikit saja. Jadi, dalam menangani masalah-masalah yang lain, di mana kita tidak dapat mengadakan penelitian dengan mengadakan observasi dan eksperimen secara sains, maka harus diakui bahwa masalah semacam itu di luar jangkauan akal pikiran manusia, dan sesuai dengan fitrah muslim, seorang muslim harus percaya. Sebab dari penelitian terhadap alam diperoleh keyakinan atas kebenaran ayat-ayat Al-Qur'an dan oleh karena itu, seseorang tidak boleh hanya percaya, tetapi yakin akan kebenaran seluruh Al- Qur'an. Ditekankan di sini, bahwa di dalam mempelajari ilmu harus ada satu keseimbangan antara penggunaan akal dan iman pada setiap Muslim, kalau ia tidak ingin sesat.

Ilmu pengetahuan sebenarnya justru dapat digunakan untuk mempertebal iman atau keyakinan dengan integritas dan pengetahuan serta bermutu. Sedangkan agama sebaliknya dapat memberikan bimbingan di mana akal manusia tidak dapat mencapainya. Kalau diteliti kembali sejarah para ilmuwan Islam pada zaman keemasan Islam, akan didapatkan bahwa mereka betul-betul memahami agama mereka, malah di antara mereka itu terdapat tokoh- tokoh di bidang hukum Islam, namun mereka mengembangkan ilmu matematika, kedokteran, geografi, astronomi, dan lain-lainnya. Disinilah pentingnya integritas hasil penelitian dan pengabdian yang terintegrasi dan terkoneksi dalam proses pembelajaran agar bisa menyatukan konsep integrasi antara sains dan al-Qur'an dan yang disebut "ilmu agama".

BAB III

INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM PEMBELAJARAN PADA PENGUATAN KELEMBAGAAN

A. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran pada Visi

- 1) Visi yang merupakan cita-cita bersama dan menjadi sumber inspirasi, motivasi, dan kekuatan yang mengilhami pikiran dan tindakan segenap sivitas akademika dan organ penunjang Universitas harus telah bernuansa hasil Penelitian dan PkM harus berintegrasi dalam pembelajaran yang mengacu pada visi dan misi.
- 2) Penjelasan tentang muatan integrasi pada pernyataan Visi harus dituangkan dalam suatu naskah akademik penjelasan Visi.
- 3) Integrasi hasil penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran juga bagian dari pengembangan kurikulum universitas.

B. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran pada Misi

- 1) Misi harus memberikan arahan dalam mewujudkan visi yang berorientasi pada luaran penelitian dan dan PKM yang terintegrasi dalam pembelajaran
- 2) Misi harus menunjukkan ruang lingkup hasil Penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran yang hendak dicapai oleh lembaga, dan tingkat pengetahuan, keterampilan, serta sikap dasar yang disyaratkan bagi hasil capaian belajar pada pembelajaran yang dimaksud.
- 3) kebijakan Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran tercantum pada misi lembaga.
- 4) Misi seharusnya memberi keluwesan ruang gerak pengembangan Penelitian dan PKM dosen sehingga dapat di intergasikan dalam pembelajaran pada seluruh satuan- satuan pendidikan yang terlibat.

C. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran

- 1) Tujuan pendidikan harus disusun selaras dengan visi, misi Universitas yang bernuansa pada hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

- 2) Tujuan pendidikan harus disusun sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang disinergiskan dengan hasil Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran yang sesuai dengan jenjang pendidikan.
- 3) Tujuan pendidikan dalam kerangka integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran harus dikomunikasikan secara eksplisit kepada dosen, mahasiswa dan pihak- pihak yang berkepentingan sebagai bagian dari penyebaran informasi keilmuan dari masing-masing prodi.

BAB IV

INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM KINERJA TRIDARMA PERGURUAN TINGGI

A. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran

1. Profil Lulusan

- 1) Profil lulusan pada program studi harus mencerminkan nuansa integrasi sesuai bidang ilmu utama dan menjadi dasar penetapan kompetensi integrasi lulusan.
- 2) Kompetensi lulusan harus memuat unsur penguasaan integrasi pada
- 3) Kompetensi sikap, pengetahuan umum dan keterampilan umum.
- 4) Kompetensi sikap harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dan diamati dalam seluruh proses selama mahasiswa berada di lingkungan kampus UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.
- 5) Kompetensi Pengetahuan harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dalam bentuk matakuliah atau bahan kajian atau bagian dari bahan kajian tersebut merupakan hasil penelitian dosen atau dari hasil pengabdian masyarakat yang fenomenanya sebagai problem solving.
- 6) Kompetensi Keterampilan harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dalam bentuk matakuliah atau bahan kajian atau bagian dari bahan kajian yang sifatnya keahlian bidang pada prodi tersebut.
- 7) Unsur Integrasi dalam bahan kajian atau bagian dari bahan kajian matakuliah disusun oleh dosen berupa hasil/produk dari penelitian atau PKM berbasis riset sebagai real knowledge di masyarakat.

2. Kompetensi Lulusan

- 1) Setiap lulusan harus memiliki kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang berintegrasi dimana setiap dosen yang mengampu

mata kuliah tertentu harus mampu menerapkan kajian hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.

- 2) Kompetensi lulusan pada komponen sikap, pengetahuan, dan keterampilan harus dirumuskan oleh setiap program studi dengan mengintegrasikan hasil riset terkini sebagai daya saing alumni terjamin.
- 3) Universitas menetapkan kompetensi pengetahuan umum dan keterampilan umum dan khusus sesuai dengan prodi dan profil alumni yang berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajarannya.
- 4) Universitas harus menyelenggarakan “academic excellence” berorientasi pada integrasi hasil Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan inovatif dan (serta memberikan) kontribusi pada perbaikan peradaban dan kesejahteraan masyarakat.

3. Isi Pembelajaran

- 1) Kurikulum harus disusun berdasarkan integrasi antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum guna membentuk mahasiswa yang berkarakter Islami.
- 2) Struktur kurikulum harus diarahkan untuk membentuk kompetensi sesuai level pendidikan dan pembelajaran peserta didik.
- 3) Kurikulum harus dirancang secara efektif untuk memenuhi kebutuhan perkembangan IPTEK, kebutuhan pengguna lulusan.
- 4) Kurikulum harus bersifat komprehensif, kompetitif, fleksibel dan adaptif dalam mengadaptasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan cara inovasi materi perkuliahan dan referensi dari hasil Penelitian dan PkM dosen yang dimasukkan dalam pembelajaran
- 5) Kurikulum harus bersifat komprehensif dan fleksibel dalam mengadaptasi kemajuan ilmu, teknologi dan seni yang kesemuanya harus dikaitkan dengan prinsip integrasi Penelitian dan PkM oleh LP2M pengembangan dan terintegrasi dalam pembelajaran.

- 6) Kurikulum seharusnya memuat pengembangan keilmuan dengan cara mesinergiskan hasil Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran dalam ilmu, teknologi, dan seni yang mutakhir.

4. Proses Pembelajaran

- 1) Proses pembelajaran yang berlangsung di UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda harus mengimplementasikan nilai-nilai penelitian tersebut dalam proses perkuliahan.
- 2) Seluruh aktivitas hasil penelitian dan PkM yang berlangsung di lingkungan kampus harus bisa dibuat referensi bahan ajar dan dimasukkan sebagai materi pengembangan pada proses pembelajaran.
- 3) Semua warga kampus dalam melaksanakan aktivitas akademik dan non akademik harus mengimplementasikan nilai-nilai integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- 4) Nilai-nilai integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dalam aspek layanan adalah penjabaran layanan sesuai standar kualitas layanan yang dibuat oleh unit kerja masing-masing yang dilaksanakan sesuai kaidah Universitas harus menyelenggarakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil sesuai prinsip standar pembelajaran dalam pelayanan dan standar penerimaan mahasiswa baru.
- 5) Fakultas harus menentukan persyaratan spesifik integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran untuk mahasiswa sehingga selaras dengan spesifikasi jurusan.
- 6) Fakultas dapat menyelenggarakan matrikulasi matakuliah dan integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran pada mahasiswa baru agar diperoleh input kompetensi matakuliah dan out put mata kuliah yang sesuai dan kompetitif.
- 7) Proses pembelajaran harus dirancang dengan memperhatikan integrasi ilmu dan agama. Proses pembelajaran juga harus dilaksanakan dengan tetap menjaga nilai-nilai keislaman dan menyebarkan hasil

penelitian dan PkM pada mahasiswa sebagai bagian dari penyebaran ilmu pengetahuan.

- 8) Proses pembelajaran harus didasari oleh RPP/SAP yang memuat hasil integrasi Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran
- 9) Muatan integrasi dalam proses pembelajaran harus dievaluasi secara berkala oleh prodi terhadap hasil penelitian dan PkM dalam bentuk monev RPS pada setiap semester.
- 10) Proses pembelajaran seharusnya menggunakan model dan strategi pembelajaran berpusat pada mahasiswa.
- 11) Pembelajaran yang relevan, mutakhir dan memicu komunikasi yang efektif dengan mahasiswa dengan contoh konkret dari hasil penelitian dan PkM yang dilakukan oleh Dosen.
- 12) Fakultas harus menetapkan jumlah mahasiswa optimal untuk per kelas per mata kuliah. Materi kuliah harus dirinci dalam bagian-bagian kecil mulai dari mata kuliah, pokok bahasan, sub-pokok bahasan, yang sesuai dengan temuan hasil riset/pengabdian dosen.
- 13) Proses pembelajaran seharusnya menggunakan sarana pembelajaran yang relevan secara efektif dan efisien dengan metode riset/model riset sederhana yang ada dalam penelitian/pengabdian dosen tersebut.

5. Penilaian Pembelajaran

- 1) Penilaian pembelajaran harus memenuhi prinsip educatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
- 2) Teknik penilaian seharusnya terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket.
- 3) Berkas dan hasil dari penilaian harus disusun rapi agar dapat memberi penjelasan kepada mahasiswa yang memerlukan.
- 4) Semua catatan tentang semua tes sumatif harus disusun rapi agar dapat memberi penjelasan kepada mahasiswa yang memerlukan

- 5) Perancangan penilaian pembelajaran harus disusun pada saat pembuatan RPS.
- 6) Teknik penilaian pembelajaran harus memperhatikan karakteristik matakuliah dan capaian yang ditetapkan dalam kurikulum.
- 7) Instrumen penilaian pembelajaran harus sahih, handal dan memenuhi persyaratan isi, konstruksi dan bahasa dan memuat data-data instrument terkini dari hasil penelitian.
- 8) Penyusunan, penggandaan dan pendistribusian instrumen penilaian pembelajaran harus memenuhi aspek keamanan dan kerahasiaan.
- 9) Bobot penyekoran komponen penilaian harus sesuai dengan bobot yang telah disepakati oleh dosen dan mahasiswa.
- 10) Hasil penilaian pembelajaran harus dinyatakan dalam formula yang ditetapkan sesuai dengan pedoman akademik.
- 11) Fakultas harus mempunyai program pembimbingan akademik dan konseling untuk mahasiswa yang mampu mengarahkan hasil penelitian dan PkM dosen sebagai bagian tugas akhir mahasiswa.
- 12) Fakultas harus mempunyai prosedur yang mengatur tentang mekanisme penyampaian ketidakpuasan mahasiswa.

6. Pengelolaan Pembelajaran

- 1) Universitas harus menetapkan standar prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pengelolaan pembelajaran yang merupakan keiteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat prodi dengan memperhatikan hasil luaran penentian dan PkM dosen.
- 2) Program studi harus melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap matakuliah yang mengakomodir prinsip integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran.
- 3) Program studi harus menyelenggarakan program pembelajaran sesuai dengan integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran terkait

isi, proses, penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan yang berkualitas.

- 4) Program studi harus melakukan kegiatan akademik yang menciptakan suasana akademik, budaya mutu dan bernuansa islami.
- 5) Program studi harus melakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran yang mengusung konsep integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- 6) Universitas harus menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan serta dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran yang berdasarkan prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- 7) Universitas harus menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran dan prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- 8) Universitas harus menjaga dan meningkatkan mutu integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran, serta pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi.
- 9) Universitas harus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- 10) Universitas harus memiliki panduan integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran untuk pelaksanaan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen.
- 11) Universitas harus menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran dengan muatan integrasi

Penelitian dan PkM dalam pembelajaran untuk menjadi data rencana tindak lanjut.

B. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran Bidang Penelitian dan Karya Ilmiah

1. Hasil Penelitian dan Karya Ilmiah

- a. Hasil penelitian harus diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan agama yang selalu terintegrasi keduanya (ilmu umum dan agama) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa yang berperadaban.
- b. Hasil penelitian harus searah dengan nilai-nilai Islam dan Ilmiah dan bagian dari pengembangan mata kuliah keilmuan.
- c. Hasil penelitian dosen harus diarahkan untuk pengembangan integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran sesuai dengan bidang imunya.
- d. Hasil penelitian mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan yang bermuatan pada luaran hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- e. Karya Ilmiah dalam bentuk laporan, artikel dalam jurnal dan buku harus memuat pembahasan keterkaitan dengan prinsip Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran pada teori yang terdapat dalam mata kuliah keahlian.

2. Isi Penelitian

- a. Penelitian harus dilakukan sesuai dengan baku mutu (standar) yang telah ditentukan oleh Lembaga Penelitian, serta sesuai dengan kaidah-kaidah Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan etika penelitian dalam bidangnya masing-masing.
- b. Penelitian harus meliputi penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dan mencakup materi kajian khusus

yang diintegrasikan dengan bahan ajar untuk kepentingan perbaikan peradaban.

- c. Materi pada penelitian dasar harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru dengan tetap memuat pembahasan keterkaitan dengan nilai-nilai keislaman.
- d. Materi pada penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/ atau industri.
- e. Penelitian seharusnya dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary) antar ilmu umum dan ilmu agama tetapi memiliki ke khasan yang unik dari keunggulan dari perguruan tinggi.

3. Peneliti

- a. Peneliti harus menguasai cara mengintegrasikan hasil Penelitian dan PKM dalam pembelajaran mampu menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang Penelitian dan PKM, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian.
- b. Peneliti seharusnya memiliki cara pandang ilmiah dalam mengintegrasikan antara ilmu dan agama.
- c. Peneliti harus memegang teguh nilai kejujuran dan keislaman, serta etika penelitian.
- d. Peneliti harus mampu membuat luaran hasil penelitiannya dalam bentuk bahan ajar atau referensi kekinian.

4. Pengelolaan Penelitian

- a. LP2M harus menyusun dan mengembangkan penelitian sesuai dengan Prinsip Integrasi Penelitian dan PKM dalam proses pembelajaran yang harus termuat dalam Renstra Penelitian universitas.

- b. LP2M harus menyusun dan mengembangkan Rencana Induk Penelitian yang bernuansa integrasi Penelitian dan PkM dosen yang mampu diaplikasikan dalam pembelajaran dan sesuai dengan visi dan misi Universitas.
- c. LP2M seharusnya dapat menciptakan hubungan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kinerja dan hasil penelitian dapat dijadikan bahan ajar yang termaksud dalam RPS.
- d. LP2M seharusnya dapat menjalin hubungan kerjasama dengan dunia industri sebagai landasan kerjasama secara proaktif yang mengedepankan prinsip integrasi Penelitian dan PkM yang sesuai dengan tematik prodi dan keunggulan universitas.
- e. LP2M harus berorientasi bahwa harus ada integrasi Penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum. Bahan ajar, peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian.
- f. LP2M harus memfasilitasi pelaksanaan penelitian terintegrasi dengan pembelajaran (termasuk pendanaan).
- g. LP2M harus melaksanakan Monev penelitian yang sudah menjalankan integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran.
- h. LP2M harus menyusun dan menilai kedalaman dan keluasan laporan kegiatan penelitian terintegrasi.
- i. LP2M harus melakukan diseminasi (publikasi) hasil penelitian yang bermuatan integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- j. LP2M harus memfasilitasi peningkatan kemampuan integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran peneliti (pelatihan, seminar, lokakarya, atau transformasi ke universitas lain).

- k. LP2M seharusnya memfasilitasi sistem penghargaan terhadap penelitian yang berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
- l. LP2M mengupayakan mengembangkan paten hasil penelitian integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran
- m. LP2M mengupayakan untuk mengadakan pelatihan, seminar, lokakarya, serta transformasi yang berfokus Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran ke institut di dalam dan luar negeri guna meningkatkan kemampuan dan kualitas penelitian.
- n. LP2M seharusnya dapat mengkoordinasi penelitian interdisipliner yang melibatkan antar disiplin dan antar perguruan tinggi dalam maupun luar negeri.
- o. LP2M harus menyusun Roadmap penelitian berorientasi integrasi keilmuan yang menunjang kurikulum yang mengarah kepada pencapaian Visi Misi universitas.

C. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Proses Pembelajaran Bidang PkM

1. Hasil PKM

- a. Hasil PkM harus diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan agama secara terintegrasi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa menuju perbaikan peradaban.
- b. Hasil PkM harus dapat memberikan masukan, baik untuk kegiatan pendidikan dan penelitian yang berorientasi pengembangan bahan pembelajaran.
- c. Hasil PkM harus tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam dan Ilmiah.
- d. Hasil PkM dosen harus diarahkan untuk pengembangan integrasi dalam pembelajaran sesuai dengan bidang ilmunya.

- e. Hasil PkM mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan berorientasi pengembangan wawasan dan bagian integrasi keilmuan dalam pembelajaran.
- f. Hasil PkM mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan berorientasi integrasi pada tugas akhir serta memenuhi ketentuan dan peraturan universitas dan berdaya saing unggul.

2. Isi PKM

- a. PKM harus dilakukan berorientasi integrasi dalam pembelajaran dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan untuk masyarakat luas.
- b. Strategi, kebijakan, dan prioritas PKM harus ditetapkan berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dan sesuai dengan misi dan tujuan lembaga dengan masukan dari pihak-pihak terkait.
- c. PkM harus dilakukan berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran sesuai dengan baku mutu (standar) yang telah ditentukan oleh Lembaga/ Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.
- d. PkM harus dilaksanakan berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran sesuai atau merujuk pada kebutuhan nyata dalam masyarakat.

3. Proses PKM

- a. Pengabdian kepada masyarakat harus dilaksanakan berorientasi pada riset dan perluasan dalam pembelajaran secara berkelanjutan yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pelaporan hasil kegiatan, dan umpan balik kegiatan yang pengabdian yang telah dilaksanakan.
- b. Pengabdian Kepada Masyarakat seharusnya berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran Berbasis pada pemberdayaan Masyarakat/masjid, peningkatan kualitas dan kapasitas masyarakat,

penerapan Penelitian dan PkM dalam pembelajaran/keahlian civitas akademika dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

- c. Proses Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan standar mutu, keselamatan dan kenyamanan masyarakat yang telah ditetapkan oleh universitas.

4. Pengelolaan PKM

- a. LP2M harus menyusun dan mengembangkan pengabdian berorientasi integrasi hasilnya dalam pembelajaran sesuai dengan Renstra PKM universitas.
- b. LP2M harus menyusun dan mengembangkan Rencana Induk PKM yang berorientasi Penelitian dan hasil PKM dalam bentuk pembelajaran sesuai dengan visi dan misi Universitas.
- c. LP2M harus memfasilitasi pelaksanaan PKM berorientasi integrasi Penelitian dan hasil PkM dalam pembelajaran yang up to date.
- d. LP2M harus melaksanakan Monev PkM hasilnya bisa ditindak lanjuti dalam pembelajaran.
- e. LP2M harus menyusun laporan kegiatan PkM berorientasi integrasi Penelitian dan hasilnya di implementasikan dalam pembelajaran.
- f. LP2M harus melakukan diseminasi (publikasi) hasil PkM baik berupa bahan ajar (buku daras) dan atau jurnal yang dijadikan acuan perkuliahan.
- g. LP2M seharusnya memfasilitasi sistem penghargaan dari karya PkM dosen yang berorientasi integrasi Penelitian dan out putnya dalam pembelajaran.

BAB V

PENGUKURAN PEMENUHAN STANDAR DAN BENTUK LUARAN

A. Evaluasi Diri

- 1) Evaluasi diri Universitas/ Fakultas/ Jurusan dan Program Studi harus berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dosen yang sudah dituangkan dalam pembelajaran dan dilakukan secara periodic dalam bentuk monev RPS/kurikulum.
- 2) Evaluasi diri Program Studi berorientasi integrasi Penelitian dan PkM yang harus dilakukan setiap tahun berdasarkan data dan informasi yang Sahih terhadap proses pembelajaran selama satu semester.
- 3) Evaluasi diri Program Studi berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran seharusnya dilakukan dengan menggunakan informasi dari berbagai pihak yang terkait (dosen, mahasiswa, staf dan pimpinan).

B. Audit Internal

- 1) Universitas/ fakultas/ Jurusan-Program Studi/ Unit/ lembaga dan bagian harus melaksanakan audit akademik berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran secara periodik.
- 2) Audit internal berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran harus diawali dengan Evaluasi Diri berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- 3) Universitas harus menetapkan auditor internal berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan aturan yang berlaku.
- 4) Kegiatan audit internal berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran harus memegang teguh prinsip ilmiah dan akuntabilitas
- 5) Hasil Audit Internal berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran harus ditindaklanjuti dengan tindakan perbaikan
- 6) Auditor harus berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan menguasai sistem manajemen mutu perguruan tinggi

yang berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan memiliki integritas yang tinggi terhadap lembaga.

- 7) Instrumen yang digunakan untuk audit harus tervalidasi dan memuat parameter capaian integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- 8) Lembaga Penjaminan Mutu harus memastikan semua proses audit internal dilaksanakan secara obyektif dan akuntabel dengan prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.

C. Bentuk/ Standar Hasil

LP2M sebagai lembaga yang mengusung keunggulan integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam proses pembelajaran harus dapat memberikan hasil standar dalam bentuk format dalam RPS atau bahan kajian, sehingga Standar Hasil penelitian dan PkM dosen bisa dalam bentuk:

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian di atas, maka dalam pedoman integrasi penelitian dan PkM yang berorientasi pada materi bahan ajar kuliah di UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Integrasi adalah proses pembaruan yang menghasilkan suatu kesatuan yang sempurna atau lengkap.
2. Paradigma integrasi penelitian dan PkM yang berfokus pada pembelajaran perlu dikembangkan, atau model pendekatan tertentu terhadap ilmu pengetahuan yang bersifat menyatukan, sehingga hasil penelitian dan PkM tersebut dapat diimplementasikan secara nyata di masyarakat melalui penyebaran informasi dalam perkuliahan kepada mahasiswa.
3. Dalam beberapa aspek, penelitian dan PkM menunjukkan kesamaan, yakni menekankan pada moralitas dan mempertahankan tradisi yang sudah mapan (ritual), serta cenderung eksklusif dan subjektif. Meskipun demikian, keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu memberikan ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa dan masyarakat melalui bahan ajar. Integrasi penelitian dan PkM dosen dalam proses pembelajaran dapat menghasilkan SDM yang berintegritas, memiliki pengetahuan, dan berkualitas, serta menghasilkan sarjana dengan karakter islami.

B. Saran

Klasifikasi ilmu yang dilakukan oleh para ahli saat ini tidak bertujuan untuk mempermudah manusia dalam mempelajari ilmu atau untuk mengembangkan keahlian tertentu dalam bidang Penelitian dan PkM. Oleh karena itu, setiap hasil penelitian dan PkM harus membawa manfaat yang nyata.